

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET OLEH
GURU-GURU JURUSAN DALAM MERANCANG MATERI AJAR
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Strata 1
Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil f.T. UNP*



Oleh

**HENGKI RUMERE
NIM. 43181/2003
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET OLEH
GURU-GURU JURUSAN DALAM MERANCANG MATERI AJAR
Di SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Hengki Rumere
NIM : 43181
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT-UNP

Padang, Mei 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Maryati Jabar, M.pd
NIP.19510304 197602 2 001

Faisal Ashar, ST, MT
NIP. 19750103 200312 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Drs. Murad MS, Mt
NIP. 19631107 198903 1 001
Surat Kuasa No. 294/UN35.1.2.2/TU/2011
Tanggal 04 Mei 2011

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Oleh
Guru-Guru Jurusan Dalam Merancang Materi Ajar
di SMK Negeri 5 Padang**

Nama : Hengki rumere
NIM : 43181
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT-UNP

Padang, Mei 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dra. Maryati Jabar, M.pd	1. _____
2. Sekretaris	: Faisal Ashar, ST, MT	2. _____
3. Anggota	: Drs. Martoyo Askari, M.pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Bakhri, M.sc	4. _____
5. Anggota	: Drs. Rijal Abdullah, MT	5. _____

ABSTRAK

Hengki Rumere : Pemanfaatan Internet oleh Guru-Guru Jurusan Dalam Merancang Materi Ajar di SMK N 5 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media internet oleh guru-guru jurusan dalam mencari dan mengembangkan sumber bahan ajar, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK N 5 Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif, hanya menyajikan situasi atau gambaran tentang pemanfaatan media Internet dalam merancang materi ajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Padang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket dengan cara membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar yang ditujukan kepada guru-guru jurusan di SMK N 5 Padang. Kemudian angket di analisis tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga memenuhi kriteria yang baik, tingkat validitas dan reliabilitas angket di uji dengan bantuan komputer dengan program SPSS versi 15.00. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media Internet dalam merancang materi ajar dilakukan berdasarkan angket penelitian dengan menggunakan perhitungan $P = F/N \times 100 \%$.

Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut : (a) pada guru jurusan bangunan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori tinggi, hanya pada indikator teknik penyaringan informasi masih banyak guru jurusan bangunan yang rendah, (b) pada guru jurusan elektronika hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori tinggi, (c) pada guru jurusan otomotif hasil pengolahan data menunjukkan bahwa guru jurusan otomotif yang memanfaatkan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori rendah, karena pada indikator pemanfaatan internet dalam pembelajaran, peranan guru dalam pembelajaran menggunakan media internet, pengetahuan umum tentang internet dan pengenalan teknik penyaringan informasi banyak guru otomotif masuk dalam kategori sangat rendah, (d) pada guru jurusan mesin hasil pengolahan data menunjukkan pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori tinggi, hanya pada indikator pengetahuan tentang bentuk situs-situs yang berhubungan dengan pendidikan banyak guru jurusan mesin yang masuk kategori sangat rendah, (e) pada guru jurusan listrik hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pemanfaatan internet oleh guru jurusan listrik dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori tinggi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet oleh Guru-Guru Jurusan Dalam Merancang Materi Ajar Di SMK Negeri 5 Padang”*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Maryati Jabar, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesai.
2. Bapak Faisal Ashar, ST. MT, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis hingga selesai
3. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Revian Body, M.SA selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. H. Armon S, selaku Panesehat Akademis

6. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran, kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalamam studi,serta memberikan pelayanan dengan baik
8. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta doa yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini, adikku tersayang yang telah memberi dorongan serta semangat selama penulis melakukan penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan diberkahi oleh Allah SWT. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan disebabkan keterbatasan dalam banyak hal, maka dari itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Internet	7
1. Internet	7
2. Pemanfaatan Media Internet	9
3. Internet dalam Pembelajaran.....	16
4. Peranan Internet Sebagai Media Ajar Dalam Proses Pembelajaran.....	18
B. Peran Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Era Teknologi Komunikasi Dan Informasi.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	30
1. Jenis Alat Pengumpul Data	30
2. Penyusunan Instrumen	31
3. Uji Coba Angket	32
4. Pengujian Validitas dan Reabilitas	33
F. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	37
1. Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran	37
2. Peranan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Internet	44
3. Pengetahuan Umum tentang Internet.....	52
4. Pengetahuan Tentang Bentuk Situs–Situs Yang Berhubungan Dengan Pendidikan.....	59
5. Jenis Situs Yang Digunakan	67
6. Pengenalan Teknik Penyaringan Informasi	74
B. Pembahasan.....	80
1. Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran	80
2. Peranan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Internet	82
3. Pengetahuan Umum tentang Internet.....	83
4. Pengetahuan Tentang Bentuk Situs–Situs Yang Berhubungan Dengan Pendidikan.....	85
5. Jenis Situs Yang Digunakan	87
6. Pengenalan Teknik Penyaringan Informasi	88

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 90

B. Saran..... 91

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dalam beberapa dasawarsa belakangan ini telah membawa dampak yang cukup signifikan dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini menuntut dunia pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan lulusannya memiliki keterampilan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang.

Pemanfaatan media internet dalam pendidikan merupakan salah satu strategi globalisasi pendidikan untuk menghadapi kompetensi kualitas pelayanan pendidikan menjelang era keterbukaan. Penggunaan internet, memungkinkan akses informasi 24 jam sehari tanpa libur kapan pun dan dimana pun berada. Dengan melakukan koneksi pada internet, pendidik bisa mendapatkan berbagai informasi; gambar, suara, *image* bergerak dan lain-lain yang bersifat menarik, sehingga internet menjadi sarana informasi yang tidak membosankan.

Cepatnya perkembangan internet telah mengubah banyak aspek dalam proses komunikasi data komputer. Internet berubah menjadi topik yang selalu *up-to-date* untuk dibicarakan pada tingkat riset dan materi pembelajaran di SMK. Internet yang disebut sebagai jaringan universal dengan berbagai

aplikasi yang ada di dalamnya memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis Teknologi Informasi. Dengan demikian, akan membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk memperluas kesempatan belajar bagi siapa pun yang memenuhi persyaratan.

Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan hadirnya internet, Guru dapat mencari bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukannya di kelas, guru dapat mencari sumber bahan dengan memanfaatkan mesin pencari (*Search Engine*) dalam internet, misalnya situs *http://www.google.com*, *Searchindonesia.com* atau *Sumpahpalapa.net*, Dengan memanfaatkan mesin pencari ini guru bisa menjelajah dunia maya untuk mencari tambahan sumber bahan bagi proses pembelajarannya.

Setelah mendapatkan bahan, guru dapat mengolah data/gambar tersebut dengan bantuan beberapa program komputer misalnya *Microsoft PowerPoint*. Untuk memberikan pembelajaran di kelas menggunakan laptop dan LCD sehingga siswa juga akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran tersebut dan tidak bosan, intinya dengan internet guru bisa mendapatkan apa saja yang ingin ia cari dengan cepat, mudah, kapan saja tanpa mengenal batas dan hambatan geografis untuk mencari ilmu pengetahuan. Jadi kedudukan internet dalam pembelajaran adalah sebagai sumber informasi, sebagai tempat mencari bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang intinya dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran,

Melihat kepada peningkatan pendidikan yang sejalan dengan (IPTEK) yang senantiasa berkembang, maka guru harus mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi dan mentransvernya kepada anak didiknya. Guru harus mendalami dan memperluas ilmu pengetahuan, dalam mengajar, guru harus memiliki kemampuan dan penguasaan materi yang sesuai dengan perkembangan sekarang, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya internet di sekolah, maka guru harus memperdalam dan memperluas materi pembelajaran yang diajarkannya. Dengan demikian dalam mengajar guru tidak hanya berpedoman pada bahan ajar yang lama dan buku-buku sumber yang diterbitkan puluhan tahun yang lalu tetapi sudah dikembangkan sesuai dengan kemajuan yang berkembang saat ini, tetapi kenyataan yang penulis tinjau dilapangan para tenaga pendidik dalam mengajar masih berpedoman pada bahan ajar dan buku-buku sumber yang lama. Sehingga dengan guru yang mengajar atau yang masih menyampaikan materi dengan masih berpedoman pada bahan ajar yang lama, akan membuat para siswa tidak akan belajar dengan serius dan optimal sehingga lulusan nantinya tidak dapat mengikuti derap langkah dan irama kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Banyaknya tenaga pendidik yang masih berpedoman pada bahan ajar yang lama dalam mengajar dan tidak mengembangkannya sesuai dengan kemajuan teknologi yang berkembang, ini terlihat dengan tidak adanya guru-guru yang memanfaatkan fasilitas internet yang ada di sekolah. Ruang labor komputer yang sudah difasilitasi jaringan internet dan dua hari dalam seminggu ruangan tersebut tidak digunakan dalam proses pembelajaran, namun guru-guru tersebut sedikit sekali yang memanfaatkannya dalam mencari dan mengembangkan materi bahan ajar yang akan diajarkan nantinya.

Dari kenyataan di lapangan yang penulis tinjau masih banyak guru-guru yang sama sekali belum mengenal TI dengan internetnya.. Salah satu pengalaman yang penulis alami sendiri ketika melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK adalah, salah seorang guru meminta penulis untuk membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP) yang diketik dengan komputer alasan guru tersebut tidak bisa menggunakan komputer. Berdasarkan pengamatan sementara guru-guru yang mengakses materi ajar dengan memanfaatkan fasilitas internet berkisar 40%.

Kondisi seperti ini tentu saja sebaiknya ditingkatkan untuk mengadopsi globalisasi informasi dimana guru juga dituntut untuk mengenali dan menguasai teknologi modern agar dapat menghasilkan materi ajar yang *up-tu-date* dan berkualitas sehingga diharapkan menghasilkan anak didik yang kreatif, mandiri dan punya bekal ilmu yang mengikuti perkembangan teknologi. Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik dalam perkembangan teknologi terlihat dari buku-buku dan sumber bahan ajar yang sudah puluhan tahun lalu diterbitkan masih jadi pegangan utama, hal ini akan berakibat kepada pembelajaran yang monoton serta kualitas anak didik yang dihasilkan tidak bisa bersaing di dunia usaha dan industri (DUDI).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis beri judul: “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet oleh Guru-Guru Jurusan dalam Merancang Materi Ajar di SMK N 5 Padang*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan oleh guru masih berpedoman pada bahan ajar yang lama.
2. Tidak semua guru mengenali dan menguasai teknologi informasi internet dan peranannya dalam pembelajaran.
3. Sedikit sekali guru-guru yang memanfaatkan fasilitas internet dalam mengembangkan dan mencari materi bahan ajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan ketidakcukupan waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi penelitian ini, yaitu hanya tentang **Persentase Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet oleh Guru-guru Jurusan dalam Merancang Materi Ajar di SMK N 5 Padang.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah persentase pemanfaatan internet bagi guru dalam mengembangkan dan mencari sumber bahan ajar di SMK N 5 Padang. ?

2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan internet untuk mengembangkan dan mencari sumber bahan ajar di SMK N 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase pemanfaatan teknologi informasi internet oleh guru-guru Jurusan dalam mencari dan mengembangkan sumber bahan ajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi guru yang mengajar di SMK N 5 Padang, untuk perbaikan pengajaran dimasa yang akan datang
2. Sebagai masukan bagi SMK N 5 Padang untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam memenuhi kebutuhan kerja di lapangan nantinya.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media

1. Internet

Internet adalah kependekan dari *interconnected-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Yuhefizar (2003) mengemukakan internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa text, audio, maupun animasi, dan lain-lain dalam bentuk media internet.

Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global. Selain kedua pengertian di atas, internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan.

Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumberdaya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang distribusi (*word wide web, ghoper*), remote login dan lalu lintas file (*telnet, FTP*), serta berbagai layanan lainnya.

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Berikut ini sebahagian dari apa yang tersedia di internet:

- a. Informasi untuk kehidupan pribadi seperti kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, sosial.
- b. Informasi untuk kehidupan profesional/pekerja seperti sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.

Suatu hal yang paling menarik adalah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunikasi dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang dihormati oleh setiap anggotanya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para tenaga pendidik Indonesia memanfaatkan jaringan internet.

Dengan fasilitas yang dimiliki, internet menurut Purbo, mengatakan paling tidak ada tiga hal dampak positif penggunaan internet dalam pendidikan:

- a. Peserta didik dengan mudah mengambil mata pelajaran di seluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara.
- b. Tenaga pendidik dapat berguru pada ahli di bidangnya.

- c. Belajar dapat dengan mudah diambil dari berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada universitas atau sekolah tempat pendidik belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas, didapat kesimpulan bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan media pencari informasi untuk kegiatan pembelajaran.

2. Pemanfaatan Media Internet.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini memunculkan sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran, menurut Prarak dalam Tawin (2007), mengatakan ada tujuh manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran, antara lain :

- a. Mempermudah akses IPTEK terkini secara global.
- b. Meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran melalui dukungan multimedia interaktif.
- c. Memperluas jangkauan dan khalayak pembelajaran melalui internet dan jaringan multimedia.
- d. Mendorong peran aktif pendidik untuk kreatif dan inovatif.
- e. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan lembaga pembelajaran.
- f. Memungkinkan riset yang kompleks dilaksanakan melalui modelling dengan jaringan global.

Menurut Kiatau dalam Munir (2008:196), terdapat enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu fungsi sebagai alat komunikasi, sebagai alat mengakses informasi, fungsi

pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, serta fungsi pelengkap dan pengganti.

Dengan fasilitas yang dimilikinya, internet menurut Purbo dalam Diat Nurhidayat Blogs (2008) paling tidak ada tiga hal dampak positif penggunaan internet dalam pendidikan yaitu:

- a. Peserta didik dapat dengan mudah mengambil mata pelajaran dimanapun diseluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara.
- b. Peserta didik dapat dengan mudah berguru pada para ahli di bidangnya.
- c. Belajar dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung sekolah tempat peserta didik belajar.

Pendapat ini hampir senada dengan Rahardjo (2002). Menurutnya “manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama”. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan online, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi pembelajaran. Akses kepada narasumber biasa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama.

Menurut Iqbal dalam Tawin (2007), internet menawarkan manfaat bagi pendidik dan peserta didik seperti:

- a. Meningkatkan pengetahuan.
- b. Berbagi sumber diantara rekan seprofesi.

- c. Bekerja sama dengan peserta seluruh belahan dunia.
- d. Berpartisipasi dalam forum pendidikan baik regional maupun internasional.
- e. Mencari sumber bahan ajar.
- f. Mencari metode belajar baru.
- g. Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia.
- h. Meningkatkan komunikasi dengan siswa lain baik didalam maupun di luar negeri.
- i. Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian.
- j. Sebagai media praktek ilmu yang didapatkan di kampus.

Internet merupakan perpustakaan global yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dengan adanya internet memungkinkan pendidik, peneliti, peserta didik, dan siapa saja dapat berbagi data dan publikasi serta memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengakses informasi. Selain itu peserta didik dan pendidik pun dapat juga memanfaatkan internet untuk memperoleh bahan ajar dan teori-teori dan penelitian terbaru yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan .

Menurut Radjab (1999), manfaat internet sebagai sumber belajar adalah:

- a. Media internet memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar dengan kecepatannya masing-masing sehingga mereka dapat mengatur waktu belajar.
- b. Memberikan cakupan pengetahuan yang selalu berkembang.

- c. Memberikan materi pembelajaran yang dapat dipercaya dan konsisten tanpa terbatas hadirnya pendidik, waktu dan tempat.
- d. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar.

Menurut Sianipar (1996), berbagai jenis informasi yang tersedia di internet, dari informasi mengenai ilmu pengetahuan, cuaca, ekonomi, keuangan, kesenian dan hiburan. Semua kalangan profesi dapat memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, bahkan kalangan pendidikpun dapat memanfaatkannya untuk mencari bahan ajar yang dibutuhkan.

Seiring perkembangannya komunikasi dan komputer, internet menjadi relatif murah dan terjangkau bagi pendidik, dengan perkiraan beban biaya yang relatif murah. Menurut Purbo (2000), dengan adanya perguruan tinggi negeri dan lebih dari 1200 perguruan tinggi swasta serta belum terhitung sekolah tingkat menengah umum dan lain-lain, berarti pengguna internet di Indonesia adalah lebih dari satu juta pengguna atau sekitar 80% pengguna internet seluruh Indonesia pada dunia pendidikan.

Namun demikian internet harus diakui bahwa internet sudah mulai sangat marak di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Menurut Nugroho dalam tesis Mulyono (2004), 30% dari pengguna internet di dunia yang berjumlah sekitar 1,5 juta orang adalah mahasiswa dan tenaga pendidik. Mereka mengakses internet di rumah, di kampus dan di warnet. Memang banyak diantara mereka yang mengakses internet sebatas kepentingan *chatting* atau mengirim *e-mail* dan *facebook* saja. Namun tidak sedikit diantara mereka mengakses internet untuk kepentingan study

mereka, misalnya penelusuran referensi, pencarian teks-teks atau artikel tertentu yang menarik minat dan perhatian mereka atau mengakses jurnal-jurnal ilmiah yang banyak tersedia secara *on line*.

Para pendidik merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan munculnya internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Selain itu internet bermanfaat dalam pengembangan profesinya, karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber diantara rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, mengatur komunikasi secara teratur, dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Disamping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru. Mengakses materi pelajaran yang cocok untuk peserta didik, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Menurut Depdiknas (2005 : 72), beragam kemungkinan ditanamkan oleh teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diantaranya :

- a) TI untuk meningkatkan dan pengembangan kemampuan profesional tenaga pengajar.
TI memiliki peranan penting dalam pengembangan profesional guru. Melalui pemanfaatan TI, guru dapat menjadikan internet sebagai perpustakaan, menjadikan *e-mail* sebagai alat komunikasi antar sejawat, menjadikan *buletin board* sebagai sarana untuk memperoleh informasi mutakhir tentang bidang ilmunya, dan menjadikan kesempatan contoh, untuk mengobrol atau berdiskusi dengan santai tentang bidang ilmunya.

- b) TI sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.
TI dapat digunakan untuk mencari beragam sumber bahan ajar yang ada di jaringan internet, sumber belajar yang ada di jaringan internet memiliki ruang lingkup yang sangat luas, selain itu, sumber belajar yang ada di jaringan internet relatif sifatnya mutlak, sehingga pendidik dan tenaga pendidik dapat mengikuti perkembangan ilmu dengan baik.
- c) TI sebagai alat bantu interaksi pembelajaran.
Memanfaatkan TI sebagai alat bantu interaksi pembelajaran memerlukan perancangan pembelajaran yang sistematis, perlu dihindarkan pemanfaatan TI yang sistematis. Perlu dihindarkan pemanfaatan TI yang bersifat sekedar suplemen atau bagian yang tidak bermakna bagi proses pembelajaran.
- d) TI sebagai wadah pembelajaran.
TI dapat digunakan sebagai bagian terintegrasi dalam materi pembelajaran. Beragam sumber yang dapat ditemukan di jaringan internet melalui pemanfaatan TI. Disamping itu, TI juga membantu tenaga pendidik yang mau dan ingin mengembangkan program pembelajarannya di internet.

Berbagai manfaat dan sumber terbaru dapat ditemui pada internet.

Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber belajar yang tepat, hasil belajar akan maksimal, proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat tercipta.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidik dan peserta didik yang memanfaatkan media internet sebagai sumber mencari bahan ajar dan sebagai sumber dalam belajar akan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, untuk mendapatkannya dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- a. Pengetahuan umum tentang internet

Pengetahuan internet secara umum patut dimiliki peserta didik dan tenaga pendidik untuk menerapkan pemanfaatan internet sebagai

sumber belajar dan sumber mencari bahan ajar. Pengetahuan ini sebagai modal dasar untuk menggunakan internet.

b. Penerapan media internet

Berdasarkan pendapat para ahli tentang manfaat internet sebagai sumber belajar dan sumber mencari bahan ajar yang telah di bahas, maka semangkin sering peserta didik dan tenaga pendidik menggunakan internet, dapat bermanfaat untuk mendapatkan hasil belajar dan lulusan yang berkualitas.

c. Pengenalan teknik penyaringan informasi

Sebagian besar pengguna internet belum mengetahui teknik *searching* yang dapat menyaring informasi dan efektif dalam mencari informasi, data, maupun pengetahuan yang dibutuhkan. Karena begitu banyaknya informasi yang tersedia di internet, maka kerap terjadi fenomena yang sering disebut banjir informasi yang tak terkendali (*information overloaded*).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik dan tenaga pendidik yang sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan sumber dalam mencari bahan ajar dan mengakses internet sesuai dengan faktor-faktor di atas dapat berpengaruh terhadap suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.

3. Internet dalam Pembelajaran.

Fred S Keller, ahli teknologi pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang

kurang menarik perhatian peserta didik. Menurut dia, peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (www.kompas.com).

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *Digital Library*. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan internet dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya (www.jurnal-kopertis4.org).

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang

dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat : (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu peserta didik juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian (www.pendidikan.net).

Dalam www.jurnal-kopertis4.org disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

4. Peranan Internet Sebagai Media Ajar Dalam Proses Pembelajaran.

Strategi mengajar menurut Muhibbin Syah (2002), didefinisikan sebagai sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Strategi mengajar ini mencakup beberapa tahapan, seperti:

- a. Strategi perumusan sasaran proses belajar mengajar (PBM), yang berkaitan dengan strategi yang akan digunakan oleh pengajar dalam menentukan pola ajar untuk mencapai sasaran PBM
- b. Strategi perencanaan proses belajar mengajar, berkaitan dengan langkah-langkah pelaksanaan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini termasuk perencanaan tentang media ajar yang akan digunakan.
- c. Strategi pelaksanaan proses belajar mengajar, berhubungan dengan pendekatan sistem pengajaran yang benar-benar sesuai dengan pokok bahasan materi ajar.

Dalam pelaksanaannya, teknik penggunaan dan pemanfaatan media turut memberikan andil yang besar dalam menarik perhatian peserta didik dalam PBM, karena pada dasarnya media mempunyai dua fungsi utama, yaitu media sebagai alat bantu dan media sebagai sumber belajar bagi peserta didik (Djamarah, 2002; 137). Umar Hamalik (1986), Djamarah (2002) dan Sadiman, dkk (1986), mengelompokkan media ini berdasarkan jenisnya ke dalam beberapa jenis:

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti *tape recorder*.

- b) Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual.
- c) Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Jaringan internet yang dapat diakses untuk pembelajaran Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut (Boettcher, 1999).

Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi, secara umum keterlaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga mode dasar dialog/komunikasi sebagai berikut (Boettcher, 1999):

- a. Dialog/komunikasi antara guru dengan siswa.
- b. Dialog/komunikasi antara siswa dengan sumber belajar.
- c. Dialog/komunikasi di antara siswa.

Apabila ketiga aspek tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal. Para pakar pendidikan menyatakan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran sangat ditentukan oleh keseimbangan antara ketiga aspek tersebut (Pelikan, 1992).

Kemudian dinyatakan pula bahwa perancangan suatu pembelajaran dengan mengutamakan keseimbangan antara ketiga dialog/komunikasi tersebut sangat penting pada lingkungan pembelajaran berbasis Web (Boettcher, 1999).

Internet merupakan media yang bersifat multi-rupa, pada satu sisi Internet bisa digunakan untuk berkomunikasi secara *interpersonal* misalnya dengan menggunakan *e-mail* dan *chat* sebagai sarana berkomunikasi antar pribadi (*one-to-one communications*), di sisi lain dengan *e-mail* pun pengguna bisa melakukan komunikasi dengan lebih dari satu orang atau sekelompok pengguna yang lain (*one-to-many communications*). Internet juga memiliki kemampuan memfasilitasi kegiatan diskusi dan kolaborasi oleh sekelompok orang.

Di samping itu dengan kemampuannya untuk menyelenggarakan komunikasi tatap muka (*teleconference*), memungkinkan pengguna internet bisa berkomunikasi secara audiovisual sehingga dimungkinkan terselenggaranya komunikasi *verbal* maupun *non-verbal* secara *real-time*.

Dengan demikian terlihat bahwa secara nyata internet memang akan bisa digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, karena

memiliki karakteristik yang khas yaitu (1) sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* maupun *one-to-many*, (2) memiliki sifat interaktif, dan (3) memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (*synchronous*) maupun tertunda (*asynchronous*), sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog/komunikasi yang merupakan syarat terselenggaranya suatu proses belajar mengajar.

Dengan demikian terlihat bahwa sebagaimana media lain yang selama ini telah dipergunakan sebagai media pendidikan secara luas, Internet juga mempunyai peluang yang tak kalah besarnya dan bahkan mungkin karena karakteristiknya yang khas maka di suatu saat nanti Internet bisa menjadi media pembelajaran yang paling terkemuka dan paling dipergunakan secara luas.

B. Peran Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Era Teknologi Komunikasi Dan Informasi.

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi merupakan suatu “kawasan” yang dapat membantu memecahkan masalah kehidupan manusia dari masa ke masa secara efektif dan efisien. Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik banyak dihadapkan pada aneka ragam jenis dan produk teknologi, baik yang dijumpai, dimanfaatkan, dialami, maupun yang dinikmati. Menghadapi kondisi seperti itu, peserta didik dijenjang pendidikan dasar perlu diarahkan dan dibekali pendidikan teknologi guna menuju masyarakat yang “melek teknologi” yaitu bercirikan mampu mengenal, mengerti, memilih,

menggunakan, memelihara, memperbaiki, menilai, menghasilkan produk teknologi sederhana, dan peduli terhadap masalah yang berkaitan dengan teknologi.

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kadang kala terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu mendapat perhatian dari para pengajar sehingga mereka dapat memilih media yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Pembelajaran diupayakan mencakup semua variabel pembelajaran yang dirasa turut mempengaruhi belajar.

Ada tiga variabel pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran. Ketiga variabel tersebut adalah ; variabel kondisi, variabel metode, dan variabel pembelajaran. Pengertian media, media berasal dari bahasa Latin, yang mempunyai arti antara. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima.

Apabila dikaitkan dengan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Dengan demikian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Untuk mempermudah mempelajari jenis media, karakter, dan kemampuannya, dilakukan pengklasifikasian atau penggolongan.

Salah satu klasifikasi yang dapat menjadi acuan dalam pemanfaatan media adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Edgar Dale yang dikenal dengan kerucut pengalaman (*Cone Experience*). Kerucut pengalaman Dale mengklasifikasikan media berdasarkan pengalaman belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik, mulai dari pengalaman belajar langsung, pengalaman belajar yang dapat dicapai melalui gambar, dan pengalaman belajar yang bersifat abstrak.

Penggolongan lain yang dapat dijadikan acuan dalam pemanfaatan media adalah berdasarkan pada teknologi yang digunakan, mulai media yang teknologinya rendah (*low technology*) sampai pada media yang menggunakan teknologi tinggi (*high technology*). Salah satu bentuk klasifikasi yang mudah

dipelajari adalah klasifikasi yang disusun oleh Heinich dkk.(1996) sebagai berikut :

Klasifikasi Media Pembelajaran KLASIFIKASI JENIS MEDIA Media yang tidak diproyeksikan (*non projected media*) Realita, Model, Bahan Grafis (*graphical material*), Display Media yang diproyeksikan (*projected media*) OHT, Slide, *Opaque Media* Audio (*Audio*) Kaset, *Vission, Active Audio Vission* Media Video (*Video*) Video Media berbasis computer (*computer based media*) *Computer Assisted Instruction (CIA) Computer Managed Instruction (CMI)* Multimedia Kit Perangkat Praktikum.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi segala jenis media, baik yang canggih dan mahal ataupun media yang sederhana dan murah.

Peran guru dalam menggunakan media internet dalam pembelajaran antara lain :

- a. Penyajian materi ajar menjadi standar.
- b. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif.
- d. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi.
- e. Kualitas belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan.

- g. Meningkatkan sifat positif peserta didik dalam proses menjadi lebih kuat/baik.
- h. Memberikan nilai positif bagi pengajar.

C. Kerangka Konseptual

Para pendidik merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan munculnya internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Selain itu internet bermanfaat dalam pengembangan profesinya, karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber diantara rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, mengatur komunikasi secara teratur, dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Disamping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru. Mengakses materi pelajaran yang cocok untuk peserta didik, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Berbagai manfaat dan sumber terbaru dapat ditemui pada internet. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber belajar yang tepat, hasil belajar akan maksimal, proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat tercipta.

pendidik dan peserta didik yang memanfaatkan media internet sebagai sumber mencari bahan ajar dan sebagai sumber dalam belajar akan dapat

meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, untuk mendapatkannya dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang internet
2. Kemampuan guru dalam menggunakan internet.
3. Penerapan media internet
4. Pengenalan teknik penyaringan informasi
5. Jenis situs yang digunakan
6. Peranan media internet dalam pembelajaran.
7. jenis media yang digunakan
8. Peran guru dalam menggunakan media internet

Dengan diterapkannya variabel-variabel seperti di atas oleh guru-guru Jurusan di SMKN 5 Padang dalam merancang materi ajar maka pemakaian internet dalam dunia pendidikan akan berjalan secara optimal dan bermanfaat. Keberhasilan para guru dalam merancang materi ajar tersebut akhirnya berdampak kepada lulusan yang berkualitas sehingga bisa beradaptasi dalam dunia usaha dan industri.

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, pertanyaan dalam penelitian ini adalah seberapa besarkah Parsentase Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Oleh Guru-Guru Jurusan Dalam Merancang dan Mengembangkan Materi Ajar di SMKN 5 Padang?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada guru jurusan bangunan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar masuk kedalam kategori tinggi, hanya pada indikator teknik penyaringan informasi masih banyak guru-guru jurusan bangunan yang rendah.
2. Pada guru jurusan elektronika hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori tinggi.
3. Pada guru jurusan otomotif hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase guru jurusan otomotif dalam memanfaatkan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori rendah, karena pada indikator pemanfaatan internet dalam pembelajaran, peranan guru dalam pembelajaran menggunakan media internet, pengetahuan umum tentang internet dan pengenalan teknik penyaringan informasi banyak guru otomotif masuk dalam kategori sangat rendah.
4. Pada guru jurusan mesin hasil pengolahan data menunjukkan persentase pemanfaatan internet masuk dalam kategori tinggi, hanya pada indikator pengetahuan tentang bentuk situs-situs yang berhubungan dengan pendidikan persentasenya rendah.

5. Pada guru jurusan listrik hasil pengolahan data menunjukkan bahwa parsentase pemanfaatan internet dalam merancang materi ajar masuk dalam kategori tinggi

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru jurusan bangunan di SMK N 5 Padang diharapkan agar lebih meningkatkan perhatian dan kemauannya dalam memanfaatkan media Internet untuk merancang materi ajar, terutama pada indikator teknik penyaringan informasi.
2. Khusus kepada guru jurusan otomotif supaya lebih meningkatkan kemauannya untuk lebih memanfaatkan internet dalam merancang materi ajar.
3. Untuk guru-guru jurusan mesin di SMK N 5 Padang diharapkan agar lebih meningkatkan perhatian dan kemauannya dalam memanfaatkan media Internet untuk merancang materi ajar, terutama pada indikator pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk situs yang berhubungan dengan pendidikan.
4. Untuk guru-guru yang sudah memanfaatkan internet dalam mencari dan merancang materi ajar agar memberikan motivasi, informasi dan pengalaman kepada guru-guru yang belum memanfaatkan internet dalam merancang materi ajar.
5. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang relevan dan dengan kajian ini sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa FT UNP sebagai seorang calon guru dan tenaga kerja yang profesional.

Daftar Kepustakaan

- Ahmad, Thohir. 2002. Kontribusi Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Thesis Kosentrasi*.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Catur.2009. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar
(http://catur.dosen.akprind.ac.id/2009/01/30/pemanfaatan_internet_sebagai_sumber_belajar/) diakses 17 juni 2009.
- diat. Nurhidayat. 2008. Internet Sebagai Media Pendidikan. <http://mhs.blog.ui.edu/diat.nurhidayat.7/1/2008/11/17/Internet-Sebagai-Media-Pendidikan/>.Diakses Tanggal 13 Juni 2009.
- Finanto, Bima. 1999. *Panduan Praktis Pemakaian Internet*. Malang: Pusat Pelayanan Internet. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fitrianata, Noor. (2008). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. <http://batik.yogya.word.press.com/2008/09/09> (Pemanfaatan-Internet-Sebagai-Sumber-Belajar/).
- Hasugian, Jonner. 2005. *Studi Kasus Tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan USU: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Vol.1 No.1 Juni 2005*.
- Syahron, lubis. 2006. *Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian*. Padang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Heri, Mulyono. 2004. *Kontribusi Sikap Pemberian Tugas dan Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Kuliah*.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Onno W Purbo.2008.Praktisi Teknologi Informasi
(<http://artikel.total.or.id/artikel.php?-1131&judul-Trik%20Sederhana%20Mencari%20Ilmu%>) diakses 12 Juli 2009
- Radjab, Jurlismen. 1999. *Pemanfaatan Internet dalam Pengantar Bahasa Indonesia: Forum Pendidikan No. 2 Tahun XXIV/Edisi Juni 1999*.
- Raharjo.2002. Perbandingan Blok
<http://www.cert.or.id/~budi/articles/blog/index.html> diakse 20 mei 2009